

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Variabel Penelitian

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh iklim organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam yaitu :

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Iklim Organisasi (X)”.

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “*Organizational Citizenship Behavior* (Y)”.

3.1.2 Tempat Penelitian

Unit yang akan diteliti dan menjadi subjek responden dalam penelitian ini adalah pegawai Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung II Kawalayaan yang beralamat di Jl. Kawalayaan Raya, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.2 Desain Penelitian dan Metode Penelitian

1.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain kausalitas. Desain kausalitas ini bertujuan untuk mendapatkan hasil / bukti hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sehingga akan dapat diketahui pengaruh antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi.

Maka dari itu desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* karyawan pada Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung II Kawalayaan.

1.2.2 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Iklim Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior*”, maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini ialah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan antar fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan memperoleh deskripsi mengenai gambaran iklim organisasi dan *organizational citizenship behavior* Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung II Kawalayaan.

Dan ada juga penelitian verifikatif ialah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dikumpulkan dengan cara data dari lapangan. Dalam penelitian ini akan menguji apakah terdapat pengaruh Iklim Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* karyawan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung II Kawalayaan.

1.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ini ialah variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel penelitian ini meliputi Iklim Organisasi (X), *Organizational Citizenship Behavior* (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Iklim Organisasi (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Iklim Organisasi (X) merupakan suatu konsep yang menggambarkan tentang kualitas lingkungan internal organisasi yang mempengaruhi perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Kelner (2014)	<i>Flexibility conformity</i>	Kebijakan	Tingkat kejelasan kebijakan yang berlaku di dalam organisasi	Interval
			Tingkat partisipasi terhadap organisasi	Interval
	<i>Responsibility</i>	Tanggung jawab	Tingkat tanggung jawab terhadap tugas organisasi	Interval
	<i>Standards</i>	Standar kerja	Tingkat kejelasan organisasi dalam menetapkan standar kerja	Interval
			Tingkat sosialisasi yang dilakukan perusahaan terkait standar operasionalisasi pekerjaan	Interval
	<i>Reward</i>	Penghargaan terhadap kreativitas dan inovasi karyawan	Tingkat penghargaan yang diberikan perusahaan terhadap kreativitas dan inovasi karyawan	Interval
	<i>Clarity</i>	Kerjasama dalam melaksanakan tugas	Tingkat penciptaan iklim yang kondusif bagi kerjasama karyawan dalam melaksanakan tugas.	Interval

	<i>Tema Commitment</i>	Komitmen	Tingkat perasaan bangga terhadap organisasi	Interval
			Tingkat asas loyalitas karyawan terhadap organisasi	Interval

Sumber: Data yang diolah, 2021

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Y) merupakan perilaku individu yang bebas, tidak secara langsung diakui oleh sistem penghargaan formal dan secara agregat dapat meningkatkan fungsi efektivitas organisasi. Organ, Podsakoff & McKenzie (2006)	<i>Altruism</i>	Perilaku membantu karyawan lain	Tingkat kesediaan membantu karyawan	Interval
			Tingkat kesediaan menggantikan pekerjaan karyawan yang tidak masuk kerja	Interval
	<i>Courtesy</i>	Hubungan antar sesama karyawan	Tingkat hubungan pekerjaan antar sesama karyawan	Interval
			Tingkat kemampuan menjaga hubungan baik antar sesama karyawan	Interval
			Tingkat komunikasi antar sesama pegawai	Interval
	<i>Sportmanship</i>	Perilaku menerima keadaan	Tingkat penerimaan terhadap kondisi kerja	Interval
Tingkat toleransi terhadap perubahan			Interval	

			yang terjadi	
	<i>Civic Virtue</i>	Perilaku tanggung jawab	Tingkat rasa tanggung jawab karyawan terhadap keadaan dan kehidupan organisasi	Interval
		Keterlibatan	Tingkat keterlibatan karyawan terhadap aktivitas organisasi diluar pekerjaan pokok	Interval
	<i>Conscientiousness</i>	Bekerja melebihi prasyarat minimum	Tingkat kemampuan karyawan bekerja melebihi prasyarat minimum	Interval

Sumber: Data yang diolah, 2021

1.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder karena sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian. Sumber tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku, laporan tahunan perusahaan, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang diteliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini adalah :

1. Studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami buku-buku wajib (literatur) dan referensi lainnya seperti jurnal-jurnal dan berbagai artikel lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapat landasan teori yang relevan dan berbagai penjelasan mengenai masalah yang diteliti.

2. Kuesioner, ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara tulisan kepada responden. Kuesioner secara online dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan melalui Google Form, lalu responden menjawab dengan skala yang telah disediakan.
3. Wawancara, penelitian ini dilakukan langsung kepada responden, wawancara tidak harus tatap muka dapat dilakukan secara online. Dipandu oleh lembar daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi adalah subjek/objek yang merupakan wilayah generiasasi yang memiliki karakteristik tertentu dan kualitas yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 3

Jumlah PNS di lingkungan Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan

Berdasarkan Golongan	
Golongan I	- Orang
Golongan II	2 Orang
Golongan III/a	3 Orang
Golongan III/b	1 Orang
Golongan III/c	11 Orang
Golongan III/d	7 Orang
Golongan IV a	2 Orang
Golongan IV b	1 Orang
Jumlah	27 Orang

Sumber :

Data kepegawaian T. a 2019 P3DW Kota Bandung II Kawalayaan

Berdasarkan tabel diatas jumlah pegawai PNS golongan I tidak ada, pegawai PNS golongan II sebanyak 2 orang, pegawai PNS golongan III/a sebanyak 3 orang, pegawai PNS golongan III/b sebanyak 1 orang, pegawai PNS golongan III/c sebanyak 11 orang, pegawai PNS golongan III/d sebanyak 7 orang, pegawai PNS golongan IV a sebanyak 2 orang, dan pegawai PNS golongan IV b sebanyak 1 orang. Ada pun jumlah pegawai Non ASN / bukan PNS sebanyak 23 orang dan PHL 7 orang. Maka total pegawai ASN, Non ASN, dan PHL di Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah II Kawalayaan sebanyak 57 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika ada keterbatasan seperti dana, waktu, dan tenaga yang dikarenakan jumlah populasinya besar dan tidak memungkinkan peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang diambilnya itu.

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2011) teknik sampling ialah merupakan suatu cara teknik pengambilan sampel yang terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Terdapat dua kelompok teknik pengambilan sampel yang pertama adalah Probability Sampling dan yang kedua adalah Nonprobability Sampling. Di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik Nonprobability Sampling yang antara lain ada sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling. Namun peneliti hanya akan menggunakan sampling jenuh yang artinya sampling jenuh itu adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel jenuh juga disebut sebagai sensus, dimana semua anggota

populasi dijadikan sebagai sampel pada penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 pegawai.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen, (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : keeratan hubungan (korelasi)
- x : jumlah skor pertanyaan
- y : jumlah skor total pertanyaan
- $\sum x$: jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$: jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- n : jumlah sampel yang akan di uji

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti skor (butir soal) valid dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

Selanjutnya untuk melakukan uji validitas dilakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada 20 orang pegawai P3D Kota Bandung II Kawalayaan. Adapun hasil uji validitas kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Iklim Organisasi)

Nilai	Nilai	Keterangan
r_{hitung}	r_{tabel}	

0,570	0,444	<i>Valid</i>
0,661	0,444	<i>Valid</i>
0,704	0,444	<i>Valid</i>
0,538	0,444	<i>Valid</i>
0,586	0,444	<i>Valid</i>
0,644	0,444	<i>Valid</i>
0,475	0,444	<i>Valid</i>
0,705	0,444	<i>Valid</i>
0,467	0,444	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2021

Tabel 3. 5

Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Organizational Citizenship Behavior)

Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
0,566	0,444	<i>Valid</i>
0,649	0,444	<i>Valid</i>
0,552	0,444	<i>Valid</i>
0,473	0,444	<i>Valid</i>
0,624	0,444	<i>Valid</i>
0,469	0,444	<i>Valid</i>
0,503	0,444	<i>Valid</i>
0,608	0,444	<i>Valid</i>
0,480	0,444	<i>Valid</i>
0,586	0,444	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2021

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 20 responden pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,444. Dengan demikian, setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid atau tidak validnya, jika setiap pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) itu artinya valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah Uji Validitas adalah Uji Reliabilitas. Menurut Arikunto (2010) reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sangat baik. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Koefisien alfa Cronbach sebesar 0,70 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang sesuai.

Pengujian reabilitas internal akan menggunakan teknik *cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r : reabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$: jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$: varian total

Sedangkan rumus variansnya adalah :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ^2 = Harga varians total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total
- N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

- b) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 6
Hasil Pengujian Realibilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Iklim Organisasi	0,762	0,444	Realibel
2	Oganizational Citizenship Behavior	0,721	0,444	Realibel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22.0, 2021

Berdasarkan tabel 3.6 terlihat bahwa hasil pengujian reliabilitas pada variabel X (Iklim Organisasi) dinyatakan reliabel dan variabel Y (Organizational Citizenship Behavior) dinyatakan reliabel. Hasil ini diperoleh dengan perhitungan reliabel menggunakan program *IBM SPSS* diperoleh nilai $\text{Alpha} > 0,444$ yang artinya *sufficient reliable* atau reliabilitas memadai.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data. Langkah-langkah pengolahan data antara lain :

1. Pemeriksaan data (*editing*), tahap sebelum dilakukan pengolahan data, data tersebut perlu diperiksa terlebih dahulu dalam hal ini kelengkapan jawaban untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
2. Pembuatan kode (*coding*), tahap pemberian kode terhadap data yang sudah diedit sebagai usaha untuk menyederhanakan data yaitu dengan memberi tanda di masing-masing katagori dari seluruh responden dengan menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2017:93), bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Skala likert untuk digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3. 7
Penentuan skor jawaban kuensioner

Alternatif jawaban	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2017)

3. Tabulasi (*tabulating*) adalah tahap tabulasi scoring, yang dituangkan kedalam tabel rekapulasi secara lengkap untuk seluruh *item* setiap variabel.
4. Analisis data dalam penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan dua macam analisis, yaitu :

3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu iklim organisasi (X) dan *organizational citizenship behavior* (OCB) (Y). Dimana analisis ini dapat diketahui melalui rekapitulasi scoring penelitian, untuk kemudian diketahui daerah kontinum yang menunjukkan wilayah ideal dari variabel langkah-langkahnya adalah :

1. Analisis deskriptif mengenai persepsi pegawai mengenai iklim organisasi (X) dan *organizational citizenship behavior* (OCB) (Y).

Melakukan rancangan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK)

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

$$SK = \text{Skor kriterium}$$

ST = Skor Sertinggi
 JB = Jumlah Butir
 JR = Jumlah responden

- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil skor digunakan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Keterangan :

x_i = Jumlah skor
 $x_1 + x_2$ = Jumlah skor angket masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum, untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan dari responden maka peneliti membagi daerah kategori menjadi tiga tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

Kontinum tertinggi dapat dihitung dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Kontinum rendah dihitung dapat dengan rumus:

$$SK = SR \times JB \times JR$$

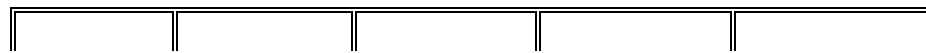
Keterangan:

ST = Skor tertinggi
 SR = Skor terendah
 JB = Jumlah butir
 JR = Jumlah responden

- 2) . menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus :

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
---------------	--------	--------	--------	---------------



Gambar 3. 1
Garis Kontinum

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap pembentukan *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan dalam rangka peningkatan kinerja.

3.7.2 Uji Asumsi Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel, dan menunjukkan hasil sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dan Uji normal P-Plot.

3.7.3 Analisis Korelasi

Kegunaan uji *pearson product moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Karena sangat mudah dalam pengerjaannya, maka uji ini lebih terkenal dalam analisis korelasi *pearson product moment*.

Korelasi *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna. $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$, berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat kuat

Karena memenuhi asumsi parametrik, maka akan ditemukan rumus dalam korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Atau

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma x_i y_i - (\Sigma x_i)(\Sigma y_i)}{\sqrt{\{n\Sigma x_i^2 - (\Sigma x_i)^2\}\{n\Sigma y_i^2 - (\Sigma y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

x : variabel bebas

y : variabel terikat

3.7.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Metode ini juga bisa digunakan sebagai prediksi, sehingga dapat

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana :

keterangan :

Y : nilai yang diprediksikan

X : nilai variabel independen

a : konstanta atau bila harga X = 0

b : koefisien regresi

3.7.5 Koefisien determinasi (R²)

Untuk melihat korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b ditentukan terlebih dahulu.

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\Sigma y(x^2) - \Sigma x \Sigma xy}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap naik turunnya nilai Y dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian dan pembuktian terhadap hipotesis yang telah dibuat. Pembuktian ini melalui perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS 22.0 for windows*.

3.7.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini menguji hipotesis secara parsial :

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Menurut Sugiyono (2012:184)

keterangan :

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t_{hitung} ini pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel *cofficient level of significance* yang digunakan sebesar 5% (α) = 0,05. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis ini juga dapat memberikan informasi tentang kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat r^2 nya. Variabel yang memenuhi r^2 terbesar adalah variabel independen yang mempunyai pengaruh dominan.

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Hipotesis 1 :

H_0 : $r \neq 0$, diduga tidak adanya pengaruh yang signifikan antara iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* .

H_a : $r = 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*.

